



# DEMENSIA

(KONSEP DAN APLIKASI  
ASUHAN KEPERAWATAN DEMENSIA)

PIPIT FESTI WILIYANARTI

# DEMENSIA

## (KONSEP DAN APLIKASI ASUHAN KEPERAWATAN DEMENSIA)

Demensia adalah penurunan fungsi intelektual yang menyebabkan hilangnya independensi social. Kondisi ini menggambarkan serangkaian gejala, yaitu kehilangan memori, kesulitan berpikir dan pemecahan masalah bahkan Bahasa. Kemajuan di bidang kesehatan meningkatkan Umur harapan Hidup. Namun dampak dari kondisi tersebut adalah banyak lansia yang menderita demensia atau kepikunan. Factor untuk mencegah terjadinya demensia salah satunya adalah dengan melakukan latihan fisik. Aktivitas yang dilakukan lansia atau lanjut usia terbukti dapat membantu meningkatkan kesehatannya secara fisik dan mental. Seorang lanjut usia yang aktif umumnya memiliki risiko yang lebih kecil terhadap penyakit kronis serta berbagai gangguan mental pada lansia yang kerap terjadi. Manfaat senam lansia untuk kesehatan akan tampak apabila dilakukan secara rutin dan terprogram. Pengkajian yang Tepat pada lansia sangat dibutuhkan sehingga harus dipahami instrument pengkajian lansia. Sedangkan Aplikasi penerapan asuhan keperawatan lansia dengan demensia juga diuraikan pada buku ini.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekamediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



**DEMENSIA**  
**(KONSEP DAN APLIKASI ASUHAN**  
**KEPERAWATAN DEMENSIA)**

Pipit Festi Wiliyanarti



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**DEMENSIA  
(KONSEP DAN APLIKASI ASUHAN  
KEPERAWATAN DEMENSIA)**

**Penulis** : Pipit Festi Wiliyanarti

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Revita Amalia

**ISBN** : 978-623-151-726-5

**No. HKI** : EC002023102961

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekaediaaksara@gmail.com

**Cetakan Pertama : 2023**

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang mendukung dalam terbitnya buku ini dari mulai proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami yang menjadi motivasi terbesar dalam menjalankan aktivitas kehidupan, keluarga beserta anak tersayang yang mendampingi dan memberikan dukungan yang tiada henti, serta rekan-rekan kerja kami, penerbit, dan pihak lain yang masih banyak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Adapun, buku kami yang berjudul : **DEMENSIA (KONSEP DAN APLIKASI ASUHAN KEPERAWATAN DEMENSIA)** ini telah terselesaikan agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai Demensia yang banyak terjadi di masyarakat.

Dalam buku ini, tertulis mengenai Konsep Lansia, Demensia, Aktifitas lansia, instrumen pengkajian Lansia, Studi kasus Demensia pada lansia.

Kami sadar, masih banyak kekurangan dalam penulisan buku ini yang tentu membutuhkan kajian tentang perkembangan ilmu lansia. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas isi dari buku ini.

Demikian buku ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami dan juga mendapatkan pengalaman dari informasi tentang Demensia dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Terima kasih.

**Penulis**

**Pipit Festi Wiliyanarti**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 KONSEP LANSIA.....</b>	<b>1</b>
A. Definisi Lanjut Usia.....	1
B. Konsep Lansia.....	2
C. Teori Proses Menua.....	3
D. Teori Perkembangan Sosio Emosi.....	4
E. Kepribadian Diri dan Masyarakat .....	9
F. Tugas Perkembangan Lanjut Usia .....	10
G. Kebutuhan Hidup Orang Lanjut Usia .....	11
H. Perubahan-Perubahan yang Terjadi pada Lansia .....	12
<b>BAB 2 KONSEP DASAR DEMENSIA .....</b>	<b>20</b>
A. Definisi Demensia .....	20
B. Etiologi .....	21
C. Dampak Kerusakan Memori .....	22
D. Tanda dan Gejala.....	23
E. Patofisiologi .....	24
F. Komplikasi .....	25
G. Penatalaksanaan .....	25
H. Pencegahan dan Perawatan Demensia.....	26
I. Konsep Kerusakan Memori.....	27
J. Manajemen Medis .....	32
K. Manajemen Farmakologis.....	32
L. Manajemen Keperawatan.....	33
M. Pedoman Dokumentasi.....	54
<b>BAB 3 SENAM LANSIA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN FISIK DAN MENTAL.....</b>	<b>55</b>
A. Langkah-Langkah Senam Demensia untuk Lansia .....	58
<b>BAB 4 INSTRUMEN PENGKAJIAN LANSIA .....</b>	<b>65</b>

<b>BAB 5 STUDI KASUS</b> .....	<b>80</b>
A. Deskripsi Kasus.....	80
B. Pembahasan.....	88
C. Kesimpulan.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Konflik dan Resolusi pada Lanjut Usia .....	5
Tabel 2. Intervensi Keperawatan.....	40



# BAB

# 1

## KONSEP LANSIA

### A. Definisi Lanjut Usia

Lanjut usia adalah tahap akhir perkembangan pada kehidupan manusia yang di mulai dari usia 60 tahun hingga hampir mencapai 120 atau 125 tahun. Adapun lanjut usia dapat diklasifikasi; lansia awal (65 hingga 74 tahun), lansia menengah (75 tahun atau lebih), dan lansia akhir (85 tahun atau lebih) (Dunkle 2009 dalam Santrock, 2012).

Menurut UU No. 13/1998 tentang Kesejahteraan lanjut usia ada tiga definisi lanjut usia :

1. Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas
2. Lanjut usia potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan atau kegiatan yang menghasilkan barang dan atau jasa.
3. Lanjut usia tidak potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain.

Menurut Depkes RI, (2000a) Lanjut usia atau yang disingkat lansia adalah seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih. Pengelompokan lansia berdasarkan Departemen Kesehatan RI (2003) meliputi Kelompok usia prapenuaan/ virilitas, adalah kelompok yang berusia 45-59 tahun.

1. Kelompok usia lanjut adalah kelompok yang berusia 60 tahun atau lebih.

# BAB 2

## KONSEP DASAR DEMENSIA

### A. Definisi Demensia

Demensia adalah penurunan fungsi intelektual yang menyebabkan hilangnya independensi sosial. Pada pendapat lain demensia adalah gejala yang disebabkan oleh penyakit otak yang biasanya bersifat kronis dan progresif. Dimana gangguan dari beberapa fungsi kortikal lebih tinggi, termasuk memori, berpikir, orientasi, pemahaman, perhitungan, belajar, berbahasa, dan penilaian. Gangguan fungsi kognitif terkadang didahului dengan penuaan, pengendalian emosi, perilaku sosial, dan motivasi. Demensia adalah suatu sindrom akibat penyakit otak, biasanya bersifat kronik atau progresif serta terdapat gangguan fungsi luhur. Jenis demensia yang paling sering dijumpai yaitu demensia tipe Alzheimer, termasuk daya ingat, daya pemahaman, berhitung, kemampuan belajar, berbahasa, dan daya kemampuan menilai. Kesadaran tidak berkabut dan biasanya disertai rendahnya fungsi kognitif, ada juga diawali oleh kemerosotan (deterioration) dalam pengendalian emosi, perilaku sosial, atau motivasi, sindrom ini terjadi pada penyakit Alzheimer, pada penyakit serebrovaskuler, dan pada kondisi lain yang secara primer atau sekunder mengenai otak. Demensia adalah sekelompok penyakit dengan ciri-ciri hilangnya ingatan jangka pendek, kemampuan berpikir (kognitif) lain, dan melakukan hal sehari-hari. Demensia ini disebabkan oleh berbagai penyakit dan kondisi yang mengakibatkan sel-sel otak yang rusak atau koneksi antara sel otak.

# BAB 3

## SENAM LANSIA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN FISIK DAN MENTAL

Aktivitas yang dilakukan lansia atau lanjut usia terbukti dapat membantu meningkatkan kesehatannya secara fisik dan mental. Seorang lanjut usia yang aktif umumnya memiliki risiko yang lebih kecil terhadap penyakit kronis serta berbagai gangguan mental pada lansia yang kerap terjadi. Manfaat senam lansia untuk kesehatan akan tampak apabila dilakukan secara rutin dan terprogram. Kebugaran fisik pada lansia juga dapat terbentuk dengan latihan yang tepat baik durasi waktu maupun jenis gerakan.

Pada dasarnya, senam lansia adalah serangkaian gerak atau latihan fisik yang dilakukan oleh orang lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Jenis aktivitas ini memiliki gerakan yang teratur, terarah, dan terencana, yang disesuaikan dengan berbagai perubahan tubuh pada lansia. Umumnya, senam untuk orang lanjut usia memiliki gerakan dan kecepatan yang lebih lambat dibandingkan dengan senam aerobik.

Adapun secara mental, sebagaimana olahraga pada umumnya, senam ini juga dapat membantu meningkatkan mood pada lansia. Palsinya, dilansir dari Help Guide, olahraga dapat melepaskan hormon endorfin, yaitu hormon pereda stres, sehingga orang yang melakukannya akan merasa bahagia. Selain itu, ada manfaat lain untuk lansia jika melakukan senam ini secara rutin. Manfaat tersebut adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tidur.



# BAB

# 5

## STUDI KASUS

### A. Deskripsi Kasus

Pada pasien pertama seorang perempuan umur 80 tahun, tinggi badan 152cm, berat badan 52kg, jenis kelamin perempuan, beragama Islam, suku Jawa, pendidikan terakhir SD. Klien senang membersihkan tempat tidur dan kamarnya. Pasien mengatakan sering lupa dalam mengingat tanggal, bulan, tahun, nama teman satu panti. Pasien mengatakan dalam 3 bulan terakhir mengeluh nyeri sendi. Pada pasien pertama Ny. X kekuatan otot skala 5 (gerakan penuh normal melawan gravitasi dengan kekuatan penuh), postur tubuh normal, tidak ada keterbatasan rentang gerak pada kaki kiri dan kanan. Pasien pertama Ny. X mampu berinteraksi dengan beberapa teman wismanya, sedangkan pasien kedua Ny. Y tidak mampu berinteraksi dengan temannya di dalam wisma dengan baik. Adapun pengkajian kebutuhan Pola pemenuhan nutrisi, Nafsu makan, , pasien makan 3 kali sehari, makanan 1/2 porsi habis, dengan porsi nasi, ikan, tahu tempe, sayur. Pola pemenuhan cairan, minum air putih >3 gelas setiap hari. Pola kebiasaan tidur dan istirahat , tidur >6 jam setiap hari, tidur tidak nyenyak, pasien sering terbangun. tidur tidak nyenyak, pasien terlihat melamun. Pola eliminasi BAB, Pasien BAB 1 kali sehari, konsistensi lembek, tidak ada gangguan waktu BAB. Pola eliminasi BAK, Pasien pertama Ny. X dan Ny. Y BAK 4-5 kali sehari, warna urin kuning jernih, tidak ada gangguan waktu BAK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Access, O., Attribution, C. C., & License, I. (2017). © 2017 International Journal Of Nursing and Midwifery.
- Azizah, lilik Ma'rifatul,(2011) . *Keperawatan Lanjut Usia*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Alzheimer's Australia. (2016). What Is Dementia? *Dementia*, 1-2.
- Barbara Erb, kozier. (1991). *Fundamental of Nursing Concept, proses, and Practices edisi 4*. Addison-Wesley.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Lanjut usia 2017. Statistik Penduduk Lanjut Usia 2017, Jakarta.
- Basuki, H.O., Haryanto, J., & Kusumaningrum, T. (2018). The Effect of Elderly Cognitive Care on the Cognitive Function and Physical Activity of Elderly. *Indonesian Journal qaw of Health Research*, 1(2), 37-48. <https://doi.org/10.32805/ijhr.2018.1.2.16>
- Bintan, K., & Kepri, P. (2018). Pengaruh Senam Otak Dengan Demensia Pada Manula Di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri Yuli eka yani dan Ratna Dewi Silalahi. 9(1), 83-92.
- Carral, J. M. C., & Sanchez-lastra, M. A. (2020). Brain Gym exercises versus standard exercises for institutionalised older people with cognitive impairment: a randomised controlled study. June. <https://doi.org/10.12809/ajgg-2019-383-0a>
- Cognitivo, C. O. N. D. (2017). Original Effects Of Brain Gym ® Exercises On Institutionalized Older Adults With Cognitive Impairment *Aplicación De Ejercicios De Brain Gym ®*. X, 1-13.
- Cuming Robert, (2014) *Developing Countries* ,Cambried University Press.

- Cavanaugh C. John. & Fredda Blanchard-Field, (2011). *Adult Development and Aging*. Six Edition. Wadsworth, Cengage learning, USA
- Depkes RI. (2013). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Jakarta. Kepmenkes.
- Depkes RI (2015). *Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan*. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. Jakarta. Kepmenkes.
- Erfandi. (2014) .*Posyandu Lansia*. Jakarta: EGC
- Heaney C.A and Israel B.A.( 2008). *Health Elderly*, Windsor: NFER-Nelso
- Harianti, D. (2017). Pengaruh senam otak terhadap perubahan daya ingat (fungsi kognitif ) pada lansia di posyandu lansia kenanga kabupaten bantul.
- Husmiati, H. (2016). Demensia Pada Lanjut Usia Dan Intervensi Sosial. *Sosio Informa*, 2(3), 229-238.
- Indriana, Y. (2011). *Religiositas, Keberadaan Pasangan dan Kesejahteraan Sosial (Social Well Being) Pada Lansia Binaan PMI Cabang Semarang*, Jurnal Psikologi Undip Vol.10.N0.2, Okteber 2011
- Kemenkes.RI. (2017). Karakteristik Lansia. 2012, 10-26.
- Keyes 1998, dalam Bornstein, dkk, (2003). *Sosial support*. Institusional Press
- Kusumaningsih, A., Yusuf, A., & Suhardiningsih, A. V. S. (2020). The Relationship between Well-being and Risk of Wondering among Elderly with Dementia in Mental Health Hospital, Dr. Radjiman Wediodiningrat. 3(1), 457-465. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i1.180>
- Mustika, I. W. (2019). B uku Pedoman Model Asuhan Keperawatan Lansia Bali Elderly Care (BEC). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.

- Moreno-Morales, C., Calero, R., Moreno-Morales, P., & Pintado, C. (2020). Music therapy in the treatment of dementia: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Medicine*, 7(May), 1-11. <https://doi.org/10.3389/fmed.2020.00160>
- Nugroho Wahyudi. (2008). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Ottensbacher, M. E. (2008). Relationship of psychological well-being and activities of daily living in older adults following hospitalization: A secondary analysis *ProQuest*
- Papalia, DE., Old, S.W., & Filman, RD (2008). *Human Development*. Newyork: Mc.Graw-Hills.
- Pelzang, R. (2008) Time to Learn: Understanding Patient-Centre Care. *British Journal of Nursing*, Vol 19, No. 14, p.912-917
- Potter, P.A., & Perry, A.G (2009). *Fundamental Of Nursing: Concept, process and practice (7<sup>th</sup> edition.n)*. Saint Louis Missouri: Mosby-Elsevier
- Santrock, J.W. (2014). *Perkembangan Masa Hidup*. Edisi Ketiga belas. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Segal, et al. (2009) Depression in older Adulth and Elderly. Diakses pada tanggal Januari 2017 dari: [// w.w.w.helpguide.org/mental/depressionelderly.htm](http://w.w.w.helpguide.org/mental/depressionelderly.htm)
- Sugiarto, A & Tucker, et.al (2005). *Penilaian keseimbangan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari pada lanjut usia di Panti werdha Pelkris Elim dengan menggunakan Beng Balance Scale dan Indeks Bartel*. Semarang: UNDIP
- Stanhope, M& Lancaster, J.A., (2004). *Community and Public Health Nursing*. St. Louis, Missouri: Mosby.
- Septianti, S.D.W., Suyamto., Santoso, T. (2016). Pengaruh Senam Otak (Brain Gym) terhadap Tingkat Demensia pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Notokusumo* Vol. Iv, No. 1
- Surahmat, R. (2017). Pengaruh terapi senam otak terhadap tingkat kognitif lansia yang mengalami demensia di panti sosial



tresna werdha warga tama inderalaya. Sriwijaya, *Majalah Kedokteran*, 05(April 2016).

Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesi

Tim Pokja SDKI DPP PPNI, *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Edisi 1*, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesi

Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesi

Tom Kirkwood, (2014) *Wellbeing in Later life*. Chennai, India

Wakhid, A., Hartati, E., & Supriyono, M. (2017). Fungsi Kognitif Lansia Dengan Demensia Di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia. 1-13.

Widianti, A. T., & Proverawati, A. (2010). *Senam kesehatan aplikasi senam untuk kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wiliyanarti, P.F., (2018). *Buku Ajar Lansia : Lanjut Usia, Perspektif Dan Masalah*, UMSurabaya Publishing : Surabaya.

Wiliyanarti, P.F., (2010)*Pengaruh Brain Gym Terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif Lansia Dikarang Werdha Peneleh Surabaya*. - *Jurnal Kesehatan (Http://www. Fik. Umsurabaya. Ac. Id*.

Wiliyanarti, P.F. HB Notobroto, H Hamidah., E Rofiqi. (2020) Indicators and Index of Elderly Well-Being to Support an Age-Friendly City. *Jurnal Ners*. Universitas Airlangga.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Pipit Festi Wiliyanarti, Skep.Ns .M.kes.**

Email Penulis: [pipitfestiwiliyanarti@um-surabaya.ac.id](mailto:pipitfestiwiliyanarti@um-surabaya.ac.id)

Penulis lahir di kota Lumajang, 29 Desember 1974, Pendidikan yang dilalui DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya lulus tahun 1997, Selanjutnya meneruskan pada Jenjang S1 Kesehatan masyarakat Universitas Airlangga, Lulus pada tahun 2000, Pendidikan S2 ditempuh di Pasca sarjana di Universitas Airlangga Lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2016 penulis menempuh pendidikan S1 Keperawatan dan profesi di Stikes Husada Jombang. Pada tahun 2013 penulis meneruskan pada program Doktoral Ilmu Kesehatan Universitas Airlangga selanjutnya lulus tahun 2017. Penulis Bekerja di Universitas Muhammadiyah Surabaya program studi Vokasi Keperawatan sejak tahun 1998 sampai saat ini. Selain itu juga merupakan dosen aktif dalam S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Aktifitas lain selain sebagai pengajar yang ditekuni adalah penulis aktif sebagai tiem review dan editor jurnal di jurnal nasional dan internasional.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023102961, 1 November 2023

**Pencipta**

Nama : **Dr. Pipit Festi Willyanarti, S.Kep.Ns,M.Kes**  
Alamat : Jl. Dukuh Setro Gg 6 No. 97, Kel. Dukuh Setro, Kec. Tambak Sari, Kota Surabaya, Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur, 60138  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Dr. Pipit Festi Willyanarti, S.Kep.Ns,M.Kes**  
Alamat : Jl. Dukuh Setro Gg 6 No. 97, Kel. Dukuh Setro, Kec. Tambak Sari, Kota Surabaya, Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur 60138  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Demensia (Konsep Dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Demensia)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 23 Oktober 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000535916

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.